

**KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN KOREM 043/GATAM
DALAM PENENAMAN DISIPLIN SISWA
DI SMK 2 MEI BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

oleh

DHIAS PRABAS WORO



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRAK

KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN KOREM 043/GATAM DALAM PENANAMAN DISIPLIN SISWA DI SMK 2 MEI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Dhias Prabas Woro

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan Kemitraan Sekolah dengan Korem 043/Gatam dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dengan subjek Penelitian Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru, Anggota TNI Angkatan Darat Dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan program Penanaman Disiplin Siswa di SMK 2 Mei Bandar Lampung. 1. Perencanaan program penanaman disiplin siswa telah direncanakan sejak lama, 2. Pembagian peran dan tanggung jawab antara sekolah dengan korem 043/Gatam dalam penanaman disiplin siswa melalui pembagian tugas sekolah dan anggota korem. 3. Pelaksanaan proram kemitraan sekolah dengan korem 043/Gatam dalam penanaman disiplin siswa meliputi penanaman dengan berbagai jenis kegiatan. 4. Dampak program kemitraan sekolah dengan korem 043/Gatam dalam penanaman disiplin siswa ditandai dengan menaati praturan sekolah

Kata kunci : *Kemitraan Sekolah, Penanaman Disiplin, Disiplin Siswa*

ABSTRACT

THE SCHOOL PARTNERSHIPS PROGRAM WITH MILITARY AREA COMMAND OF 043/GATAM IN IMPLANTATION OF STUDENTS' DISCIPLINE AT SMK 2 MEI BANDAR LAMPUNG

By

Dhias Prabas Woro

This study was aimed at analyzing and describing schoolpartnerships program with Military Area Command of 043/GATAM in implantation of students' discipline at SMK 2 Mei Bandar Lampung. The method used in this study was descriptive qualitativemethod with the subjects were vice curriculum, teachers, members of Indonesian National Army, and students. The data were obtained through interview, observation, and documention and analyzed by using credibility test and triangulation.

The results of this study showed that the school partnerships program in implanting students' dicipline at SMK 2 Mei Bandar Lampung indicated; (1)the implantation of students' discipline had been planned since long time ago, (2)the division of role and responsibility ofschool and Military command in implanting students' discipline was done by dividing tasks to school and the members of army, (3) this programwas implemented with varied activities, (4) the impact ofthis program was signed by obeying the rules.

Keywords: shool partnerships,implantation of discipline, students' discipline.

**KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN KOREM 043/GATAM
DALAM PENENAMAN DISIPLIN SISWA
DI SMK 2 MEI BANDAR LAMPUNG**

Oleh

DHIAS PRABAS WORO

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Judul Skripsi : **KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN KOREM
043/GATAM DALAM PENANAMAN DISIPLIN
DI SMK 2 MEI BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Dhias Prabas Woro**

No. Pokok Mahasiswa : **1513032042**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Irayan Suntoro, M.S.
NIP 19560323 198403 1 003

Teki P. Sulaksono, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0004099201

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi PPKn

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.
NIP 19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

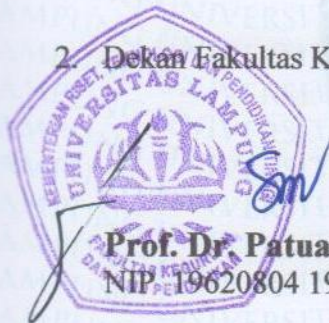
1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Irawan Suntoro, M.S.**

Sekretaris : **Teki P. Sulaksono, S.Pd., M.Pd.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **18 September 2019**

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dhias Prabas Woro
NPM : 1513032042
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ PPKn

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 18 September 2019



Dhias Prabas Woro
1513032042

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dhias Prabas Woro, dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 13 April 1997, yang merupakan putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Pujiono dengan Ibu Riani Susilo Wati.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 2 Enggal yang diselesaikan pada tahun 2009, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Bandar Lampung pada tahun 2012 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Mandiri. Pada saat di bangku kuliah, penulis pernah menjadi bagian dari forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA).

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKL) dengan tujuan Jogjakarta-Bandung-Jakarta pada bulan Januari 2017 serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2018 di Desa Sinar Semendo Kecamatan Talang Padang

Kabupaten Tanggamus dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMP 1 Talang Padang pada bulan Juli-Agustus 2018

MOTTO

*Banyak Orang yang mengatakan bahwa kepintaran yang menjadikan seseorang ilmuwan besar. Mereka keliru. Itu adalah Karakter.
(Albert Einstein)*

*“Hidup Itu Bukan Soal Panjang Pendeknya Usia, Tapi Seberapa Besar Kita
Dapat Membantu Orang Lain”
(Sutopo Purwo Nugroho)*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bukti dan cinta kasih kepada :

“Kedua orang tuaku, ayah Pujiono dan ibu tercinta Riani Susilo Wati yang selalu menjadi semangat dalam hidupku, kesabaran dan doa dalam setiap sujudmu untuk menanti keberhasilanku serta harapan disetiap tetesan keringatmu demi keberhasilanku”

Serta

Almamaterku tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran serta bantuan baik moral maupun spritual serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Dr. Irawan Suntoro, M.S., selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing I terimakasih atas saran dan masukannya serta terimakasih telah dengan sabar membimbing, mengajari dan memberikan waktu serta kepercayaan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Bapak Teki P.Sulaksono, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II terimakasih dan juga motivator bagi penulis, atas saran dan masukannya serta terimakasih telah dengan sabar membimbing, mengajari dan memberikan waktu serta kepercayaan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas I dan juga. Terimakasih ibu atas masukan, saran dan bimbingan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas segala pelajaran berharga dari awal proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi;
10. Bapak Obby Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya;
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, serta segala bantuan yang diberikan;

12. Bapak Hi Djumadi S.Pd., selaku Kepala SMK 2 Mei Bandar Lampung yang telah memberi izin penelitian dan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis;
13. Seluruh Bapak dan Ibu guru, terutama kepada Bapak Nurhavid Agil, S.Pd., SMK 2 Mei Bandar Lampung yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian;
14. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu staf tata usaha SMK 2 Mei Bandar Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian;
15. Terimakasih untuk siswa dan siswi SMK 2 Mei Bandar Lampung kelas X karena telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian;
16. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah memberikan do'a dan pelajaran berharga serta dukungan kepadaku, Bapak Pujiono dan Ibu Riani Susilo Wati terimakasih atas keikhlasan, cinta dan kasih sayang, motivasi, serta finansial yang tidak akan pernah terbayarkan karena keluarga adalah harta berharga untukku lebih dari apapun dan tak akan pernah terganti selamanya;
17. Terimakasih untuk kakak pertamaku Retno Purwadani Puteri,.S.Pi., dengan cinta dan kasih sayangnya selalu mendukung, membantu dan mendoakan keberhasilanku.
18. Adikku Hapsari Lolita Tasha yang selalu memberikan semangat, keceriaan dan mendoakan keberhasilanku.

19. Keluargaku Mba Lupi, Bung Nanda, windu,siva, sherin , sheilla, bintang
terimakasih untuk kebersamaannya selama ini, yang selalu menemani dan
memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
20. Sahabat-sahabat terbaikku yang sudah kuanggap seperti saudaraku Oktavia
Rimansa, Shabrina Niwanda Monica Adinda P, Anggie Permata I, Mulyanti,
Arini Meronica terimakasih untuk segala bantuan dan kebersamaannya
selama ini, ketulusan, motivasi, kejujuran dan semangat untuk terus
mengejar cita-cita dan impian kita dan pelajaran berharga yang telah kita
dapat selama ini, semuanya tidak akan pernah terlupakan sampai kita sudah
tua nanti, semoga persahabatan dan persaudaraan kita akan tetap diridhoi
Allah SWT Amin ya robbal alamin;
21. Sahabatku Bella Rosa, Pio Amalia, Ina Hardiana, Deli Wahyuni terimakasih
untuk bantuan, motivasi dan keceriaan yang kalian berikan selama ini;
22. Teruntuk teman-teman semasa SMA terutama teruntuk kelas IPA 3 yang
tidak bisa ku sebut kan satu-persatu terimakasih untuk canda dan tawa
,bantuan, dukungan, yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dalam
segala situasi.
23. Seluruh keluarga besar *Civic Education* 2015, kakak dan adik tingkat
program study PPKn FKIP Universitas Lampung yang tidak dapat
disebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuan yang
diberikan;
24. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangn lorong D Dan J , mella, diah
rini, sonia, anugrah, putri, dian agus, gitta s dll yang tidak bisa ku sebutkan

satu-satu atas dukungan dan doa yang diberikan, semangat dan kesabaran yang tidak ada entinya

25. Teruntuk kakak tingkatku Ambbar wati, S.Pd., terimakasih untuk doa dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini;
26. Keluarga KKN dan PPL tersayang (Pia, adek fitri,nana, nenek ratu, vivi, echa, dola, aan),dan keluarga baruku yang ada di sinar semendoTerimakasih atas saran dan motivasi yang diberikan;
27. Seluruh dewan guru PPL SMP 1 Talang Padang terimakasih atas bantuan dan pengalamannya;
28. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan Bapak, Ibu serta Rekan-rekan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, .September 2019

Dhias Prabas Woro
1513032042

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA.....	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Peneliti	7
2. Kegunaan peneliti	7
E. Ruang lingkup Penelitian.....	9
1. Ruang Lingkup Ilmu	9
2. Subjek Penelitian	9
3. Objek Penelitian	9
4. Subjek Penelitian	9
5. Tempat Penelitian	9
6. Waktu Penelitian	9

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis	10
1. Tinjauan Tentang Kemitraan Sekolah Dengan korem 043 / Gatam.....	10
a. Pengertian Kemitraan	10
b. Tujuan Kemitraan Sekolahh	12
c. Prinsip-prinsip Kemitraan	13
d. Peran Sekolah Dalam Pembentuk Sumber Daya Manusia.....	14

e. Peran Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Lulusan	16
2. Tinjauan Tentang Korem 043/Gatam	17
a. Kedudukan Korem 043 Garuda Hitam.....	17
b. Peran Fungsi dan Tugas Tentara Nasional Indonesia	19
c. Peran TNI dalam Pembinaan Generasi Muda	23
3. Tinjauan Pemahaman Kedisiplinan	24
a. Pengertian Pemahaman	24
b. Pengertian Kedisiplinan	24
c. Disiplin Belajar Di Sekolah	27
d. Faktor-faktor Kedisiplinan	28
e. Penanaman Kedisiplinan	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	33

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data.....	37
2. Sumber Data.....	38
D. Informan dan unit Analisis	39
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Wawancara	40
2. Observasi.....	41
3. Dokumentasi.....	41
G. Uji Kredibilitas.....	42
1. Triangulasi.....	42
H. Teknik Pengolahan Data.....	43
1. Editing.....	43
2. Tabulating dan coding	43
3. Intepreting Data	44
I. Teknik Analisis Data	44
1. Pengumpulan Data.....	44
2. Reduksi Data	45
3. Penyajian Data.....	45
4. Verifikasi.....	46
5. Kesimpulan	46
6. Rencana Penelitian	47

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Sekolah	50
1. Sejarah Singkat SMK 2 Mei Bandar Lampung.....	50
2. Profil SMK 2 Mei Bandar Lampung	51
3. Visi dan Misi dan Tujuan SMK 2 Mei Bandar Lampung.....	52
4. Jumlah Pembagian Pleton	53

5. Tata Tertib Sekolah SMK 2 Mei Bandar Lampung	53
6. Tata Tertib prastudy SMK 2 Mei	54
7. Jadwal PraStudy SMK 2 Mei Bandar Lampung	56
8. Kegiatan Pembinaan	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
1. Paparan hasil penelitian	58
2. Temuan penelitian	83
C. Pembahasan	89
D. Keunikan Hasil Penelitian	99

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	101
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Jumlah Pembagian Pleton.....	53
2. Tentang Penggunaan Seragam sekolah.....	54
3. Jadwa Prastudi SMK 2 Mei.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	35
2. Triangulasi Teknik	43
3. Teknik Analisis Data	47
4. Rencana Penelitian.....	48
5. Diskusi Anggota Korem dan Sekolah	64
6. Absensi Anggota Osis	71
7. Pembagiaan Tugas TNI	71
8. latihan Upacara bendera SMK 2 Mei Bandar Lampung.	75
9. pemanasan sebelum memulai kegiatan	78
10. Upacara Bendera Hari Senin SMK 2 Mei Bandar Lampung	81
11. Diagram Perencanaan.....	85
12. Dagram Pembagian Peran	87
13. Diagram Pelaksanaan	88
14. Diagram Dampak	89

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Judul dari Dekanat FKIP Unila.....	109
2. Surat izin Penelitian Pendahuluan	110
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	111
4. Surat Izin Penelitian	112
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	113
6. Lembar Persetujuan Seminar Hasil.....	115
7. Kisi-kisi dan Pedoman Wawancara	118
8. Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	126
9. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi	127
10. Instrumen Pedoman Observasi	128
11. Instrumen Pedoman Dokumentasi	130
12. Instrumen Pedoman Wawancara	131
13. Triangulasi Teknik	164
14. Lampiran lainnya dan Dokumentasi penelitian	165

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan gambaran kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan di Indonesia, serta menjadi dasar dalam mengembangkan karakter pendidikan bangsa. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini. Kedisiplinan merupakan contoh karakter yang mampu membuat orang menilai orang lain sifat disiplin dalam masyarakat bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang mempunyai karakter yang baik seperti berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan usaha pembinaan kepribadian dan kemajuan manusia baik jasmani maupun rohani. Pendidikan juga merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Masuk kedalam salah satu agen sosialisasi.

Menurut Safitri (2017:2) “kedisiplinan merupakan kesadaran yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan mematuhi peraturan nilai-nilai dan hukuman yang berlaku disuatu lingkungan tertentu”. Kedisiplinan merupakan modal dasar dalam sebuah pembelajaran karena dengan adanya kedisiplinan akan menciptakan

suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Siswa yang sudah memiliki dasar kedisiplinan yang baik atau sudah terbiasa dengan kedisiplinan tinggi yang diterapkan orang tua dalam keluarga maka siswa akan melakukan proses belajar dengan sadar, sukarela, dan penuh tanggung jawab, begitu sebaliknya. Disiplin dalam belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap siswa agar dapat tercapai tujuan belajar di sekolah. Akan tetapi pelanggaran terhadap kedisiplinan yang diatur dalam peraturan yang berupa tata tertib sekolah masih sering ditemukan di lingkungan sekolah, seperti membolos datang terlambat, berkelahi, merokok di lingkungan sekolah dan lain-lain.

Sekolah menjadi sarana yang sesuai untuk mengembangkan sikap disiplin. Sikap disiplin dapat ditempuh dengan mengembangkan norma-norma dan aturan-aturan. Norma dan aturan dalam sekolah tentu dapat membentuk kepribadian siswa agar tercipta siswa berkepribadian luhur, mulia dan berdisiplin tinggi. Sehingga dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran di sekolah yang kondusif. Suasana sekolah yang kondusif diharapkan mampu melahirkan lembaga pendidikan yang berkualitas. Penanaman kedisiplinan di sekolah ditujukan agar semua individu yang berada di dalamnya bersedia dengan sukarela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Apabila setiap siswa dapat mengendalikan diri dan mematuhi semua norma-norma yang berlaku maka hal itu dapat menciptakan lingkungan dan pengalaman yang positif pada siswa. Hal ini proses pertumbuhan fisik, emosional, intelektual dan

sosialnya dapat berlangsung dengan baik, sehingga menjadi manusia yang dewasa sesuai dengan umur, status dan lingkungan sekitar. Namun seiring berkembangnya zaman nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar dan tata tertib hanya sebagai simbol saja yang tidak mempunyai kekuatan untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh dalam diri siswa hanya sebatas takut akan hukuman bukan karena kesadaran dari diri sendiri.

Usaha penanaman disiplin disekolah perlu adanya kerjasama dengan pihak instansi di luar sekolah. Selama ini SMK 2 Mei Bandar Lampung untuk menegakkan atau menumbuhkan pembentukan disiplin belajar siswa bekerjasama dengan orang tua dan lembaga TNI angkatan darat. Kemudian pembentukan disiplin siswa di SMK 2 Mei dengan TNI angkatan darat dilakukan pada saat awal ajaran baru atau yang sering disebut pada masa Orientasi siswa. Sekolah melakukan kerjasama dengan TNI angkatan darat ini bertujuan untuk membangun kedisiplinan siswa, sebab prinsip-prinsip TNI seperti disiplin dan semangat juang sangat berguna untuk para siswa. Biasanya program yang dilakukan TNI dalam menanamkan disiplin siswa di SMK 2 Mei melakukan pemberian materi kedisiplinan melalui peraturan baris berbaris (PBB) dan pendidikan karakter melalui materi Bela Negara, Rasa Cinta Tanah Air dan wawasan kebangsaan. Program ini diharapkan siswa-siswi sebagai bagian dari generasi bangsa memiliki dasar pemikiran positif, kedisiplinan, wawasan yang memadai, sebagai bakal kelak dalam berkompetensi.

Seperti penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kedisiplinan seperti yang dilakukan oleh peneliti (Aris Munandar :2017) bahwa penanaman kedisiplinan dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dengan melakukan kegiatan kepramukaan disekolah yang ditujukan agar semua individu bersedia sukarela mematuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa paksaan. Sedangkan penelitian lain menurut (Ahmad Rofii'Uddiin:2016) yaitu kedisiplinan bisa ditinggkan melalui kegiatan sekolah yaitu kegiatan ketahanan sekolah, dengan diadakannya kegiatan ketahanan sekolah ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa, juga melatih tanggung jawab siswa yang kelak mereka akan melanjutkan ke dunia perguruan tinggi maupun ke dunia kerja,

penelitian menurut (Putri Kinasih:2018) penelitian ini menanamkan disiplin dan Nasionalisme melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, penanaman disiplin dan mandiri sangat penting untuk dikembangkan siswa, tujuan penelitian ini ialah untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme, menciptakan rasa persaudaraan dan persahabatan, menciptakan rasa persatuan dan kerjasama, menumbuhkan sifat disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri, dari penelitian sebelumnya dalam meningkatkan disiplin siswa bisa dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. sedangkan penelitian ini ingin meningkatkan nilai-nilai disiplin siswa melalui kemitraan sekolah Dengan korem 043/Gatam Dalam penanaman disiplin siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa yang dimana melalui kemitraan sekolah dengan Korem 043/Gatam diharapkan

Kepada siswa bisa menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab kepada diri siswa melalui kegiatan dan program-program yang akan di laksanakan dan penelitian ini ingin menganalisis/ mengetahui program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/GATAM Dalam Penanaman Disiplin Siswa.

Sekolah dapat menumbuhkan sikap disiplin guna membentuk karakter disiplin peserta didik melalui berbagai macam cara penanaman kedisiplinan juga menjadi tugas TNI Angkatan Darat dalam melatih pembinaan kedisiplinann dan peraturan baris-berbaris yang salah satunya wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan disiplin mempertebal rasa dan semangat kebangsaan, patriotisme serta bertanggung jawab, rela berkorban demi kesetiakawanan dan persatuan bangsa Indonesia.oleh sebab itu peran TNI sangat besar dalam menumbuhkan karakter kedisiplinan siswa karna melalu penanaman kedisiplinan yang di lakukan TNI bertujuan untuk membentuk jiwa yang disiplin peserta didik yang dengan disiplin di harapkan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air bagi peserta didik

Peran TNI Sangatlah penting dalam penanaman kedisiplinan yang membangun karakter peserta didik di jenjang SMK.2 Mei.Yang diamana penanaman kedisiplin SMK 2 Mei melakukakan kerjasama dengan TNI AD sangatlah penting untuk menuju ke jenjang perguruan tinggi agar kemampuan teorotis dengan harapan lulusannya menjadi idealis ilmu pengetahuan.Begitupun dengan SMK untuk ke jenjang ke dunia industri yang mengedepankan kemampuan praktik dengan harapan bahwa lulusannya menjadi seorang ahli dalam suatu bidang.Peran

TNI angkatan darat merupakan pencipta iklim sekolah yang dimana TNI berusaha dalam penanaman kedisiplinan dan mengarahkan peserta didik dalam membangun karakter

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti berfokus pada Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/GATAM dalam pembentukan disiplin peserta didik di SMK 2 Mei.

1. Perencanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan TNI. Dalam Penanaman Disiplin
2. Pembagian Peran Dengan Tanggung Jawab Antara Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Program Penanaman Disiplin.
3. Pelaksanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/ Gatam Dalam Penanaman Disiplin.
4. Dampak Terhadap Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian, secara umum penelitian ini adalah Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Pembentukan Disiplin Peserta Didik Di SMK 2 Mei Bandar Lampung.

1. Bagaimana Perencanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan TNI Dalam Penanaman Disiplin?

2. Bagaimana Pembagian Peran Dengan Tanggung Jawab Antara Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Program Penanaman Disiplin?
3. Bagaimana Pelaksanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin?
4. Bagaimana Dampak Terhadap Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin?

D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendiskripsikan

- a. Perencanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan TNI Dalam Penanaman Disiplin?
- b. Pembagian Peran Dengan Tanggung Jawab Antara Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Program Penanaman Disiplin?
- c. Pelaksanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/ Gatam Dalam Penanaman Disiplin?
- d. Dampak Terhadap Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin?

2 Kegunaan Peneliti

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama ilmu pendidikan ,khususnyaa pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yakni dalam lingkup wilayah kajian pendidikan nilai moral Pancasila yang

memberikan pengetahuan tentang pentingnya Peran Anggota TNI Angkatan Darat dalam penguatan karakter siswa yang bertujuan menanamkan kedisiplinan siswa

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan dalam menciptakan pembiasaan pembelajaran yang dapat menguatkan pendidikan karakter pendidikan karakter disiplin

2. Bagi Korem 043/Gatam

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan luas mengenai penanaman disiplin siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini peserta didik sebagai acuan bagaimana membentuk karakter disiplin yang baik melalui penanaman kedisiplinan yang dilakukan oleh TNI

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana penambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai karakter disiplin siswa yang dapat berguna dalam menghadapi dunia pendidikan dan menjadi informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pelaksanaan program kemitraan sekolah dengan Korem 043/Gatam dalam penanaman disiplin siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berhubungan dengan nilai moral Pancasila dan budi pekerti luhur.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah di SMK 2 Mei Bandar Lampung .

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/gatam Dalam Pembentukan Disiplin Peserta Didik.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK2 MEI Bandar Lampung

5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan surat izin pendahuluan penelitian yang di keluarkan pada tanggal 17 Oktober 2018 oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Nomor 7141/UN26.13/PN.01.00/2018 sampai dengan 20 Mei 2019

II. TINJUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam

a. Pengertian Kemitraan

Menurut Fauzan (2015:15) kemitraan berasal dari kata mitra yang berasal dari bahasa jawa yang berarti kawan kerja yang secara keseluruhan kemitraan adalah hubungan atau pasangan kerja sebagai mitra. Kemitraan yang dimaksud dalam Undang-undang no 9 tahun 1995, adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah dan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha besar dan pengembangan oleh usaha menengah, atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Pengertian secara umum menurut (promkes Depkes RI) MELIPUTU

1. Kemitraan mengandung pengertian adanya interaksi dan interelasi minimal antara dan pihak atau lebih dimana masing-masing pihak merupakan “mitra” atau “partner”.

2. Kemitraan adalah proses pencarian atau perwujudan bentuk-bentuk kebersamaan yang saling menguntungkan dan saling mendidik secara sukarela untuk mencapai kepentingan bersama.
3. Kemitraan adalah upaya melibatkan berbagai komponenn baik sektor, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah atau non-pemerintah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama berdasarkan atas kesepakatan, prinsip, dan peran masing-masing.
4. Kemitraan adalah suatu kesepakatan dimana seseorang kelompok atau organisasi untuk berkerjasama mencapai tujuan, mengambil dan melaksanakan serta membagi tugas, menanggung bersama baik yang berupa resiko maupun keuntungan, meninjau ulang hubungan masing-masing secara teratur dan memperbaiki kembali kesepakatan bila diperlukan.

Menurut Suparjan (2017:46) kemitraan adalah strategi yang diciptakan untuk melibatkan pihak lain, kemitraan merupakan kolaborasi strategis antara bisnis dan organisasi. Berdasarkan pendapat diatas kemitraan adalah suatu hubungan kerjasama yang di dalam kecapaian suatu usaha yang sedang mereka jalani dan kolaborasi startegis antara bisnis adapun strategis dalam kemitraan sebagai berikut:

Strategis kemitraan merupakan strategis kerjasama yang terbentuk oleh karena adanya dimensi kepercayaan dan komitmen antara patner. Kepercayaan dan komitmen ini terbentuk karena adanya beberapa faktor yang berpengaruh

diantaranya adalah faktor ketergatungan sumber daya, faktor kualitas hubungan, faktor fleksibilitas, dan faktor penyebaran informasi.

Kemitraan sebagai koneksi antara sekolah dan anggota masyarakat, keluarga, organisasi, lembaga bisnis yang terencana dengan sungguh-sungguh yang secara langsung atau tidak langsung agar mampu mendorong perkembangan sosial, emosi, fisik, dan intelektual peserta didik. Sekolah dapat memilih peran yang dirasa sesuai dalam mengembangkan kemitraan dengan keluarga dan masyarakat ini. Sekolah dapat menjadi penghubung komunikasi dan interaksi dengan keluarga dan masyarakat yang berpengaruh secara langsung terhadap pembentukan performa belajar peserta didik. Sekolah dapat mendesain suatu bentuk komunikasi dan interaksi yang lebih intens antara ketiganya agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap performa belajar peserta didik secara bersama-sama. Melalui interaksi antara sekolah, keluarga dan masyarakat, peserta didik akan semakin menerima banyak informasi tentang pentingnya sekolah, belajar dengan sungguh-sungguh, berpikir kreatif, saling membantu dan betah di sekolah

b. Tujuan Kemitraan Sekolah.

Kehidupan masyarakat selalu mengisyaratkan pentingnya kemitraan, dimana kemitraan mengandung pengertian adanya persahabatan, kerjasama, hubungan timbal balik yang saling membantu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan oleh masyarakat untuk membantu keluarga, dan masyarakat dalam tugas menyiapkan generasi anak-anak yang belum siap dalam kehidupan sosial,

dengan tujuan membantu mengembangkan dalam diri anak suatu kondisi fisik, intelektual dan moral yang di tuntut masyarakat secara keseluruhan.

Sekolah sebagai masyarakat kecil untuk melaksanakan tugas pendidikan atau belajar bagi mereka yang belum siap melaksanakan peran sosial dalam masyarakat seharusnya dapat membangun kerjasama atau kemitraan lembaga-lembaga lain dalam masyarakat. Kemitraan sekolah dengan lembaga-lembaga lain dalam masyarakat ini di butuhkan dengan tujuan:

5. Membantu sekolah dalam melaksanakan tugas pendidikan atau belajar bagi para siswa.
6. Memperkaya pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bermacam-macam setting kehidupan.
7. Mendekatkan kegiatan belajar sesuai dengan konteks kehidupan yang rill di dalam kehidupan sehari-hari.
8. Membantu sekolah untuk memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia di masyarakat bagi kegiatan pendidikan dan belajar siswa.
9. Meningkatkan berkembang kemandirian, kereativan, sikap, toleransi dan keterbukaan para siswa dalam kehidupan belajar.
1. Meningkatkan kebermaknaan kegiatan belajar siswa bagi perubahan kehidupan dan pemecahan masalah sosial.

c. Prinsip-Prinsip Kemitraan

Menurut Yunida (2016:483) kemitraan merupakan suatu kerjasama yang dijalani dua pihak (orang/institusi/kelompok/negara) yang memiliki satu

tujuan tertentu tanpa memandang status, rengking, maupun jabatan. Prinsip dari kemitraan tersebut adalah kedua pihak saling membantu agar memperoleh kesejahteraan dan mewujudkan cita-cita bersama. Prinsip yang dapat dikembangkan dalam menjalin kemitraan antara sekolah sebagai berikut:

- a. Bekerja secara bertahap antara guru dan karyawan melalui workshop-workshop dan identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk melakukan perubahan.
- b. Pemberdayaan guru dengan melibatkan mereka dalam mendesain kurikulum dan dalam proses pengambilan keputusan, termasuk di dalamnya pengalokasian anggaran (*financial*)
- c. Menciptakan kebijakan terbuka bagi peserta didik, guru, dan anggota masyarakat sekolah, termasuk penjadwalan bersama beberapa agenda kegiatan sekolah.
- d. Ciptakan kepemimpinan yang kuat di sekolah dengan menekankan nilai-nilai kebersamaan.

d. Peran Sekolah Dalam Pembentukan Sumber Daya Manusia.

Inti dari sekolah adalah interaksi guru dan siswa, khususnya di ruang-ruang tertentu di sekolah. Ruang kelas, ruang lab, ruang praktik, lapangan olah raga maupun fasilitas lainnya yang memungkinkan berlangsungnya interaksi guru dan siswa. Salah satu teori peningkatan mutu sekolah menekankan pada peran kultur sekolah dalam kerangka *model The Total Quality Management* (TQM). Menurut Zamaroni (2013:6) teori ini menjelaskan bahwa mutu

sekolah mencakup tiga kemampuan, yaitu: kemampuan akademik, kemampuan sosial dan moral. Mutu sekolah ditentukan oleh tiga variabel yakni kultur sekolah, proses belajar mengajar, dan ralitas sekolah. Kultur sekolah merupakan nilai-nilai, kebiasaan-kebiasaan, upacara, slogan-slogan, dan berbagai perilaku yang telah lama terbentuk di sekolah dan diteruskan dari satu angkatan ke angkatan yang berikutnya, baik secara sadar maupun tidak. Kultur ini diyakini memengaruhi perilaku seluruh komponen sekolah, yaitu: guru, kepala sekolah, staff, siswa, juga siswa. Menurut Rusmini(2017:90) sekolah harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter pendidik berdasarkan nilai-nilai, mendefinisikannya dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sekolah sehari-hari, mencontohkan nilai-nilai itu, mengkaji dan mendiskusikannya, menggunakan sebagai dasar dalam hubungan antar manusia dan mengapresiasi nilai-nilai di sekolah

Berdasarkan pendapat di atas bahwa peranan sekolah dalam pembentukan sumber daya manusia berdasarkan nilai-nilai dalam bentuk perilaku yang dapat diamati di dalam kehidupan sehari-hari di sekolah yang dimana mutu sekolah dapat menumbuhkan nilai-nilai itu melalui slogan-slogan, kebiasaan-kebiasaan, dan perilaku yang telah lama terbentuk dari sekolah. Yang secara umum dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu sumber daya manusia dilakukan melalui pengelolaan pendidikan dan pembentukan sumber daya manusia yang dilaksanakan secara profesional demi tercapainya tujuan pendidikan nasional

e. Peran Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Lulusan

Peningkatan kualitas sekolah senantiasa bermuara pada meningkatkan kualitas lulusan. Dalam pengertian yang paling dasar pada kurikulum berbasis kompetensi sebagaimana yang ada Indonesia dewasa ini, kualitas lulusan adalah tercapainya standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan kementerian pendidikan. Standar kompetensi tersebut terkait dengan jenjang pendidikan, jenis sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Disebut berkualitas manakala lulusan dapat mencapai standar yang telah ditentukan. Semakin tinggi dan melampaui standar semakin berkualitas lulusan tersebut. Penguasaan kompetensi tersebut dapat diukur dalam skor nilai sebagai cerminan dari hasil belajar. Dalam pengertian yang lebih luas, maka kualitas tidak hanya terkait dengan standar kualitas tersebut. Melainkan terdapat tolak ukur lain. Misalkan bagaimana pencapaian siswa dalam lomba-lomba ilmu pengetahuan dan lomba-lomba lainnya.

Mutu sekolah merupakan hasil dari pengaruh langsung proses belajar mengajar. Seberapa tinggi proses belajar mengajar akan menunjukkan seberapa tinggi kualitas sekolah berawal dari adanya visi sekolah, yang kemudian dijabarkan dalam misi sekolah yang dimana SMK 2 Mei Bandar Lampung meningkatkan kualitas lulusan sekolah melalui visinya yaitu :
Menjadikan pusat pendidikan dan pelatihan (training center) pendidikan kejuruan yang berkualitas dan bermartabat baik di tingkat regional maupun

nasional. Dan di jabarkan oleh misi yang ada di SMK 2 Mei Bandar Lampung yang dimana misi nya yaitu:

1. Melaksanakan program pendidikan penghayatan nilai-nilai agama demi terwujudnya keseimbangan imtaq dan iptek serta budi pekerti luhur.
2. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasikan jati diri siswa yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.
4. Melaksanakan program pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja dapat melanjutkan ke perguruan tinggi.
5. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
6. Meningkatkan dunia kemitraan dan dunia usaha dan industri baik tingkat regional maupun nasional
7. Mengembangkan unit produksi pada masing-masing kompetensi keahlian

2. Tinjauan Tentang Korem 043/Gatam

a. Kedudukan Korem 043 Garuda Hitam

Komando garuda hitam 043/ Garuda Hitam adalah badan pelaksanaan kodam II/Sriwijaya sebagai subkomprademen strategis matra darat yang bersifat kewilayahan dan kedudukan langsung dibawah pangdam II/Sriwijaya. Tugas pokok komando resort militer 043/Garuda Hitam bertugas dalam

menyelenggarakan pembinaan kemampuan, kekuatan dan gelar kekuatan, menyelenggarakan pembinaan teritorial di wilayah provinsi Lampung untuk menyiapkan wilayah pertahanan darat dan menjaga keamanan wilayah Lampung dalam rangka mendukung tugas kodam II/Sriwijaya. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, korem 043/Garuda Hitam menyelenggarakan tugas-tugas sebagai berikut:

a. Melaksanakan Fungsi Utama

1. Pertempuran

Menyelenggarakan segala usaha pekerjaan dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan pertempuran darat di wilayah provinsi Lampung, baik dalam kemampuan sendiri maupun diperkuar dalam rangka mengamankan kepentingan nasional di wilayah provinsi Lampung

2. Pembinaan kekuatan kesatuan

- a) Penyiapan kekuatan. Menyelenggaraan penyiapan kekuatan angkatan darat yang mempunyai kemampuan intel, tempur, binter dan kesiapan operasi pertahanan negara di darat
- b) Pengembangan kekuatan. Mengembangkan kekuatan dan kemampuan kesatuan angkatan darat yang profesional dalam rangka penyelenggaraan pertahanan negara di darat.

3. Pembinaan Teritorial

Menyelenggarakan segala usaha, perencanaan dan pengembangan serta pengerahan dan pengendalian potensi geografi demografi dan kondisi sosial dengan segenap aspeknya menjadi kekuatan meliputi ruang, alat dan kondisi juang yang tangguh guna kepentingan pertahanan negara di darat.

- a) Melaksanakan fungsi organik militer. Meliputi kegiatan di bidang intelijen, operasi, personil, logistik, teritorial, perencanaan serta pengawasan dan pemeriksaan dalam rangka mendukung tugas pokok korem 043/Gatam
- b) Melaksanakan fungsi organik pembinaan meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan di bidang latihan dalam rangka mendukung tugas pokok korem 043/Gatam.

b. Peran , Fungsi, dan Tugas Tentara Nasional Indonesia.

Menurut ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2000 pasal 2, Tentang peranan Tentara Nasional Indonesia

Pasal 2

- 1) Tentara Nasional Indonesia merupakan alat negara yang berperan sebagai alat pertahanan negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Tentara Nasional Indonesia, sebagai alat pertahanan negara, bertugas pokok menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah

Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

- 3) Tentara Nasional Indonesia melaksanakan tugas negara dalam penyelenggaraan wajib militer bagi warga negara yang diatur dengan undang-undang.

Menurut Faisal parhan (2015:105) Peran dan Kedudukan TNI didalam Undang-undang No. 34 Tahun 2004, peran TNI berperan sebagai alat negara dibidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik Negara.hal ini tertuang di dalam Pasal 5 Undang-undang No. 34 Tahun 2004 tentang TNI.

Sedangkan didalam Pasal 6 Undang – undang No. 34 Tahun 2004 tentang TNI, fungsi TNI yaitu :

- 1) . TNI sebagai alat pertahanan negara, berfungsi sebagai:
 - a) penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa
 - b) penindak terhadap setiap bentuk ancaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a; dan
 - c) pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.

2. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), TNI merupakan komponen utama sistem pertahanan negara. TNI bertujuan untuk melaksanakan kebijakan pertahanan Negara untuk menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah dan melindungi keselamatan bangsa, menjalankan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta ikut secara aktif dalam tugas pemeliharaan perdamaian regional dan internasional.

TNI sebagai alat pertahanan negara, berfungsi sebagai, penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa, Penindak terhadap setiap bentuk ancaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, dan pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.

Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), TNI merupakan komponen utama sistem pertahanan negara. TNI memiliki tugas pokok (1) Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Menurut Undang-undang No. 34 Tahun 2004 tentang tugas Tentara Nasional Indonesia pasal 7 ayat (1) yang berbunyi

- 1) Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatanan negar mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 serta melindungi segenap bangsa dari seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Bahwa yang tertuang pada undang-undang No. 34 Tahun 2004 di atas bahwa tugas TNI ini lah yang melindungi negara Indonesia ini dari segala ancaman dan gangguan agar tidak terjadi tumpah darah Indonesia dan menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Menurut Undang-undang No. 34 Tahun 2004 tentang tugas angkatan darat dalam Pasal 8

Angkatan Darat bertugas:

- a) melaksanakan tugas TNI matra darat di bidang pertahanan;
- b) melaksanakan tugas TNI dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain; melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat; serta
- c) melaksa nakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat.

c. Peran TNI AD Dalam Pembinaan Generasi Muda.

Pembinaan generasi muda pada umumnya bertalian erat baik dengan usaha-usaha pendidikan sekolah (pendidikan formal) maupun dengan kegiatan pendidikan non-formal. Pengembangan kehidupan berorganisasi di kalangan generasi muda dilakukan dalam lingkungan sekolah, kebijakan pengembangan generasi muda dilakukan secara terkoordinasi, terarah, integral, dan komprehensif. Hal ini berarti bahwa satu organisasi/lembaga dengan organisasi/lembaga lainnya di bina hubungan saling mengisi dan saling membantu dalam rangka meningkatkan integrasi pemuda.

Lembaga militer mempunyai fungsi yang sama dengan lembaga militer lainnya di dunia. Sebagai bagian dari TNI tugas pokok TNI AD, yang diresmikan pada tanggal 15 desember 1945 (hari juang kartika), adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara adapun peran TNI AD yaitu sebagai:

- a. Peneangkal dan penindak terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa.
- b. Pemulihab terhadap kondisi keamanan negara di darat yang terganggu akibat kekacauan keamanan.

Peran TNI dalam pembinaan generasi muda pemuda adalah generasi penerus bangsa, dalam diri para generasi muda hendaknya dilandasi nilai-nilai kebangsaan yang tinggi serta sikap rela berkorban demi bangsa dan negara. Peminatan TNI sangat penting di dalam nilai-nilai karakter dalam menentukan kemajuan bangsa. Berharap generasi muda mempunyai sikap disiplin, tanggung jawab, dan cinta terhadap tanah air.

3. Tinjauan Tentang Peminatan Kedisiplinan.

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Nurmalisa (Muzamil 2015:28) pemahaman merupakan aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Pengertian ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman erat kaitannya dengan sikap intelektual dan ini berkaitan dengan apa yang diketahui oleh manusia. Pemahaman merupakan suatu proses persepsi atas keterhubungan antara beberapa faktor yang saling mengikat secara menyeluruh dan persepsi diartikan sebagai penafsiran stimulasi yang telah ada dalam otak. Berdasarkan pendapat di atas pemahaman adalah suatu pengertian yang telah diketahui atau dipahami tentang apa sebab dan mengapa, bagaimana, untuk apa.

b. Pengertian kedisiplinan

Menurut Solihin (2017:86) kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa Latin "Disciplina" yang menunjukkan pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu "Discipline" yang berarti.

- a. Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri.
- b. Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- c. Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Dengan.

Menurut Haryono (2016:264) Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Menurut Haryono (Asy Mas'udi 2016:264) jadi arti disiplin secara lengkap adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan siapapun.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu peraturan dan perintah yang harus di jalankan atau di taati untuk menciptakan kondisi diri yang bertanggung jawab dan menciptakan ketertiban sesuai dengan peraturab-peraturan yang berlaku yang di jalankan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Disiplin pada hakekatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta perilaku

sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku dalam suatu lingkaran tertentu.

Menurut Haryono (2016:264) Adapun ahli lain berpendapat tentang pengertian disiplin ialah sebagai berikut:

1. Kreasi dan persiapan kondisi pokok untuk bekerja
2. Kontrol diri
3. Melatih dan belajar tingkah laku yang dapat diterima
4. Sejumlah pengontrolan guru terhadap murid.

Menurut Haryono (Arikunto, 2016:264) Macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu

- a. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
- b. Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
- c. Perilaku di rumah

Dari beberapa definisi di atas peneliti bahwa disiplin adalah ketersediaan seseorang dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, tanpa ada paksaan dan tekanan, bahwa disiplin sangat penting tentang adanya kesadaran nilai berperilaku. kondisi yang tertib merupakan pencerminan dari kedisiplinan, baik disiplin di dalam kelas, disiplin di lingkungan sekolah, disiplin di rumah

c. Disiplin Belajar Di Sekolah

Macam-macam disiplin belajar disekolah. Perilaku disiplin di sekolah dapat dibedakan menjadi 4 macam solihin (slameto 2017:9) yaitu:

1. Disiplin siswa masuk sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatannya dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari

2. Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian

kegiatan dalam belajar yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya.

3. Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah siswa yang memiliki disiplin belajar

dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran disekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketentuan dan ketertibannya dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar.

4. Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah

Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Disiplin belajar berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Kafid (Tu'u 2007:190) disiplin sangat penting di karnakan sebagai:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa behasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tata tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anadapat menjadi individu yang tertib, teratur, disiplin
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

d. Faktor-Faktor Kedisiplinan

Menurut marzuki (20017:31) ada 4 faktor- faktor kedisiplinan yaitu:

1. Faktor Genetik

Yang di maksud faktir genetik adalah segala hal yang di bawa oleh anak sejak lahir.Faktor genetik atau hereditas adalah kecenderungan untuk tumbuh dan berkembang bagi nmanusia menurut pola-pola, ciri-ciri, serta sifat-sifat tertentu dari satu generasi ke generasi berikutnya.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kedisiplinan karena perkembangan seseorang tidak terlepas dari peranan lingkungan, disamping faktor pembawaan, kedisiplinan juga dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di mana ia berada. Sejak lahir manusia berinteraksi dengan lingkungan, mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan di mana ia tinggal. Fungsinya kepribadian seseorang merupakan hasil dari interaksi antara dirinya dan lingkungan. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis.

3. Faktor Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan dan arahan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani seseorang menuju terbentuknya kepribadian utama. Dalam sasaran pendidikan tidak semata-mata pengalihan pengetahuan dan keterampilan saja, salah satu bagian yang teramat penting adalah pembinaan watak. Pembinaan watak merupakan bagian integral dari pendidikan oleh sebab itu bahwa pendidikan memainkan peranan penting dalam pembentukan perilaku seseorang, termasuk di dalamnya perilaku disiplin.

4. Faktor Pengalaman

Pengalaman adalah keseluruhan peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perjalanan hidupnya. Pengalaman seseorang juga mempunyai pengaruh terhadap pembentukan watak termasuk kedisiplinan.

e. Penanaman Kedisiplinan

Menurut Jayanti (Tu'u 2014:425) disiplin itu penting karena alasan yakni, dengan disiplin yang muncul dengan kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga jelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tata tertib bagi proses pembelajaran. Orang tua senantiasa berharap di sekolah dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan disiplin adalah untuk mendorong siswa menumbuhkan kesadaran diri agar dapat bersikap benar dan sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan di sekolah dengan disiplin agar terciptanya suasana yang kondusif di sekolah. Dengan disiplin juga membelajarkan siswa untuk lebih menaati peraturan yang berlaku nantinya yang akan digunakan seketika dalam kehidupan bermasyarakat

Menurut Budimansyah (2014:288) pendidikan karakter disiplin merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya, seperti tanggung jawab, jujur, kerja sama, dan sebagainya. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya,

melainkan perlu kesadaran diri latihan kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga.

Menurut Khafid (Tu'u 2007:1991) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: kesadaran diri, pengikut dan ketaan, alat pendidik, dan hukuman sedangkan menurut Arikunto (Khafid 2007:1991) dalam penelitian mengenai kedisiplinan membagi menjadi tiga indikator kedisiplinan yaitu:

- a. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
- b. Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
- c. Perilaku kedisiplinan di rumah

Dalam penelitian disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pengeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut Khafid (syafudin 2007:191) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam yaitu:

1. Taat terhadap waktu belajar
2. Taat terhadap tugas-tugas pelajaran
3. Taat terhadap penggunaan fasilitas belajar

4. Taat menggunakan waktu datang dan pulang.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan.

1. Tingkat lokal.

Penelitian yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang dimiliki oleh Bujang Rahman dari Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Lampung dengan judul Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa metode yang digunakan adalah metode gabungan kuantitatif dan kualitatif hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa keterlibatan orang tua melalui komite sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap luaran kompetensi keberagaman bentuk dan pola keterlibatan orang tua di sekolah dalam membentuk ketiga kompetensi.

Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada kajian secara detailnya. Pada penelitian ini mengkaji Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa sedangkan penelitian akan mengkaji tentang Kemitraan Sekolah Dengan Komite 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Persamaan yang dimiliki penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah subjeknya yaitu kerjasama. Sehingga penelitian ini relevan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya.

2. Tingkat Nasional

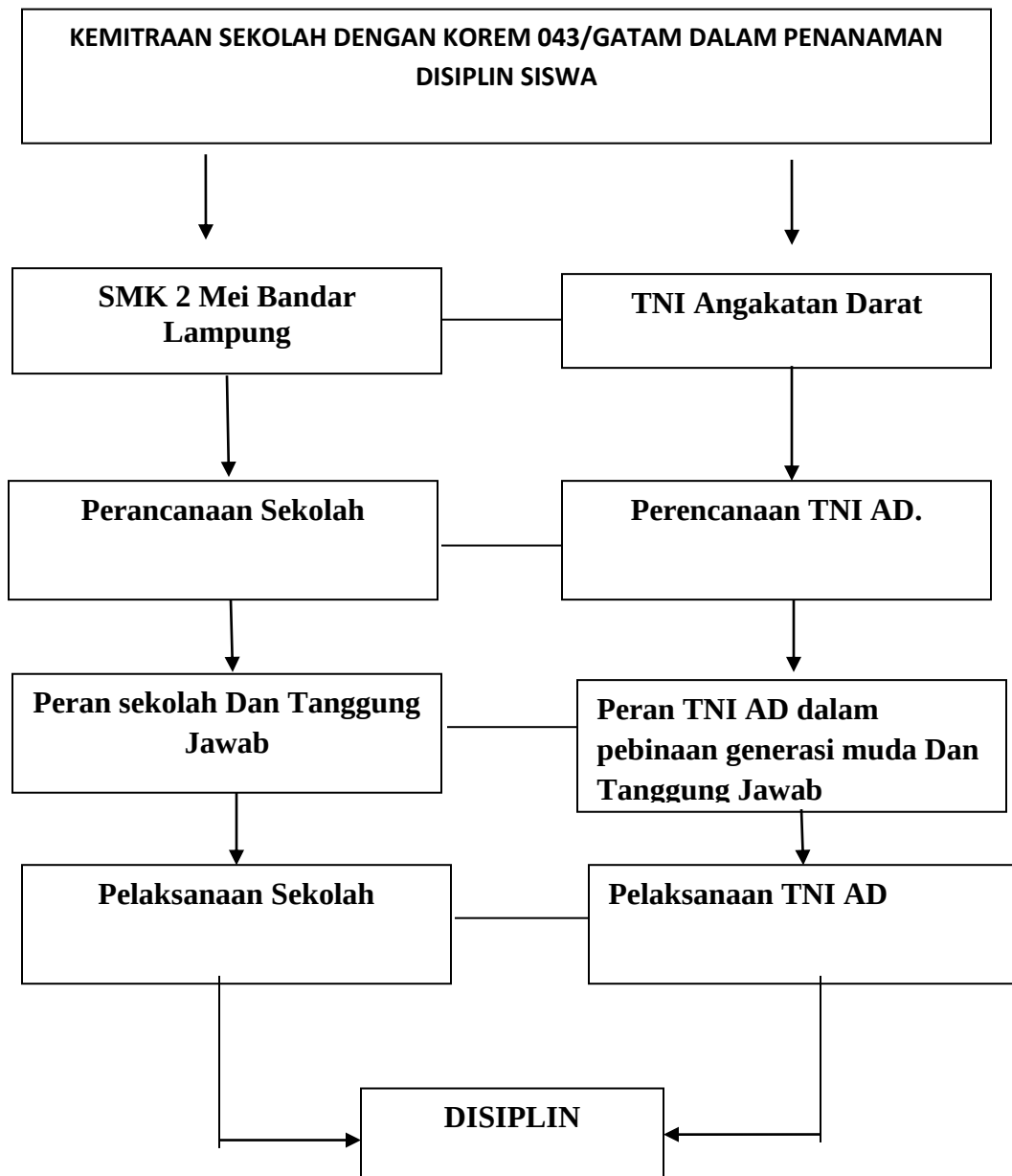
Penelitian yang peneliti anggap relevan dengan peneliti dengan peneliti yang akan di lakukan adalah peneliti yang dimiliki oleh Nurfiyanti Dwi Pratiwi judul Kemitraan sekolah dengan Orang Tua dalam penanaman kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Univerisitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif hasil penelitian menunjukan kompetensi sosial guru perkumpulan orang tua dan guru bersekala. Perbedaan dalam peneliti yang akan di lakukan peneliti terletak pada kaji secara detailnya. Pada penelitian ini mengkaji Kemitraan sekolah dengan Orang Tua dalam penanaman kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Sedangkan peneliti akan mengkaji tentang Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplinan Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Persamaan yang di miliki penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah subjek nya yaitu kedisiplinan. Sehingga penelitian relevan terhadap penelitian yang akan penelti lakukan nanti nya

C. Kerangka Pikir

Bahwa dalam usaha penanaman disiplin disekolah perlu adanya kerjasama dengan pihak instansi di luar sekolah.Selama ini SMK 2 Mei Bandar Lampung untuk menegakkan atau menumbuhkan pembentukan disiplin belajar siswa bekerjasama dengan orang tua dan lembaga TNI angkatan darat.Kemudian pembentukan

disiplin siswa di SMK 2 Mei dengan TNI angkatan darat dilakukan pada saat awal ajaran baru atau yang sering disebut pada masa Orientasi siswa. Sekolah melakukan kerjasama dengan TNI angkatan darat ini bertujuan untuk membangun kedisiplinan siswa, sebab prinsip-prinsip TNI seperti disiplin dan semangat juang sangat berguna untuk para siswa. Biasanya program yang dilakukan TNI dalam menanamkan disiplin siswa di SMK 2 Mei melakukan pemberian materi kedisiplinan melalui peraturan baris berbaris (PBB) dan pendidikan karakter melalui materi Bela Negara, Rasa Cinta Tanah Air dan wawasan kebangsaan. Program ini diharapkan siswa-siswi sebagai bagian dari generasi bangsa memiliki dasar pemikiran positif, kedisiplinan, wawasan yang memadai, sebagai bakal kelak dalam berkompetensi.

Sekolah dapat menumbuhkan sikap disiplin guna membentuk karakter disiplin peserta didik melalui berbagai macam cara penanaman kedisiplinan juga menjadi tugas TNI Angkatan Darat dalam melatih pembinaan kedisiplinan dan peraturan baris-berbaris yang salah satunya wujud latihan fisik yang diperlukan untuk menanamkan disiplin mempertebal rasa dan semangat kebangsaan, patriotisme serta bertanggung jawab, rela berkorban demi kesetiakawanan dan persatuan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu peran TNI sangat besar dalam menumbuhkan karakter kedisiplinan siswa karena melalui penanaman kedisiplinan yang dilakukan TNI bertujuan untuk membentuk jiwa yang disiplin peserta didik yang dengan disiplin diharapkan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air bagi peserta didik. Kerangka berfikir ini digambarkan pada bagan berikut:



Gambar 1.Kerangka Berfikir

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui analisis yang menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yaitu untuk mengetahui Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang *enter pretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang sesuai dengan keadaan dilapangan, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, dan mengkonstruksi fenomena dilapangan (Sugiyono, 2017: 9).

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan

mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Sugiono, 2017:8).

Sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Dengan metode yang digunakan tersebut diharapkan dapat menghasilkan data deskripsi yang baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang perilakunya dapat diamati, sehingga tergambar dengan jelas bagaimana Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMK 2 Mei Bandar Lampung yang berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Kemitraan sekolah berkerjasama dengan TNI Angkatan Darat dalam penanaman disiplin siswa yang dimana perencanaan sekolah maupun perencanaan TNI dalam pembentukan disiplin melalui peran sekolah

maupun TNI dan tanggung jawab dan melakukan pelaksanaan penanaman disiplin siswa yang bertujuan berdampak disiplin bagi siswa Data yang diambil dari kemitraan sekolah dengan korem 043/Gatam adalah:

- a. Perencanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan TNI. Dalam Penanaman Disiplin
- b. Pembagian Peran Dengan Tanggung Jawab Antara Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Program Penanaman Disiplin.
- c. Pelaksanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/ Gatam Dalam Penanaman Disiplin.
- d. Dampak Terhadap Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Sekunder

Data yang di peroleh oleh peneliti adalah data yang dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang telah ada atau data bukan orang yang, seperti melalui dokumen sekolah dan foto atau gambar yang tersedia di SMK 2 MEI Bandar Lampung.

- b. Data primer

Data yang diperoleh dari instansi lembaga pendidikan terkait, seperti:

1. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK 2 Mei Bandar Lampung.
2. Guru SMK 2 Mei Bandar Lampung.

3. Peserta Didik SMK 2 Mei Bandar Lampung..

4. Anggota TNI Angkatan Darat.

D. Informan dan Unit Analisis

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel disebut dengan informan yaitu orang yang merupakan sumber informasi. Dalam penentuan informan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan dilanjutkan dengan teknik *snowballing sampling*. Menurut Arikunto (2009:16) *snowballing sampling* merupakan teknik pengumpulan data dimana antara sumber data yang satu dengan yang lain saling berkaitan

Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 2 Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMK 2 Mei Bandar Lampung.
2. 3 Guru SMK 2 Mei Bandar Lampung.
3. 3. Peserta Didik SMK 2 Mei Bandar Lampung..
4. 3 Anggota TNI Angkatan Darat.

Selain itu dalam penelitian kualitatif juga dikenal istilah unit analisis, yang merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis data adalah wakil kepala bidang kesiswaan SMK 2 Mei Bandar Lampung, yang merupakan informan kunci dalam penelitian ini karena diharapkan dapat menjadi sumber informan utama dengan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan informasi paling dominan. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah

peserta didik SMK 2 Mei Bandar Lampung, dan Anggota TNI Angkatan Darat, dimana informan tersebut akan mendukung sumber dari informan kunci.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen atau alat yang dimaksud adalah semenjak awal hingga akhir penelitian, peneliti sendiri yang berfungsi penuh atau peneliti sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, mulai dari menetapkan fokus penelitian, sumber data, analisis data, sampai membuat kesimpulan. Selain itu dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mampu berperan sebagai peneliti itu sendiri dan sebagai evaluator. Penelitian ini menggunakan *human instrument*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Haris, 2010:118). Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan untuk menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2017: 114).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan (*in depth interview*) kepada kepala sekolah/wakil kepala bidang kurikulum, guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah terstruktur

2. Observasi

Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu (Haris, 2010:118). Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dianalisis, dan dapat diukur. Melakukan pengumpulan data dengan mengamati proses pelaksanaan penanaman kedisiplinan siswa di SMK 2 Mei Bandar Lampung, dengan kemitraan sekolah dengan Korem 043/Gatam

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data dari dokumen yang berkaitan dengan Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung yaitu data-

data tentang jumlah peserta didik, sejarah SMK 2 Mei Bandar Lampung serta data-data lain yang mendukung penelitian ini.

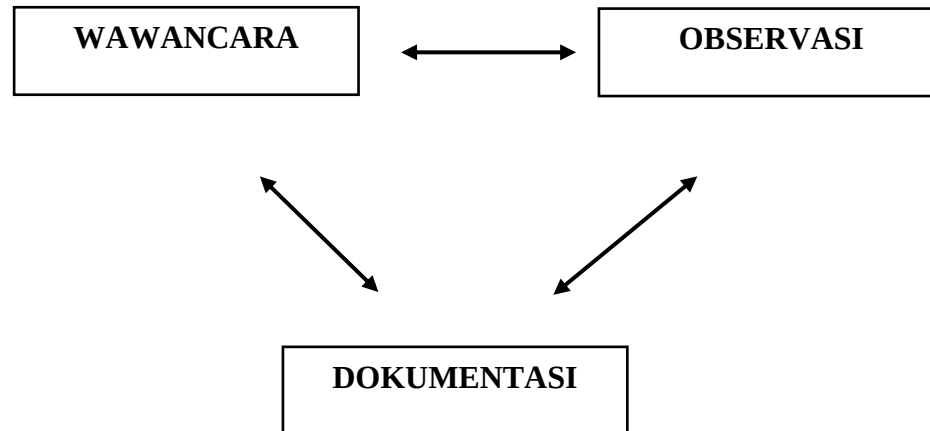
Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut berpedoman pada panduan yang telah disusun peneliti berdasarkan aspek yang telah diamati yang kemudian secara operasional dituangkan dalam dimensi penelitian dan indikator-indikator

G. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas pada penelitian ini bertujuan untuk menguji keautentikan atau keabsahan data agar hasil penelitian kualitatif yang dilakukan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Terdapat beberapa strategi penelitian kualitatif yang dapat dilakukan untuk uji kredibilitas, antara lain:.

1. Triangulasi

Menggunakan triangulasi (*triangulation*) dengan jenis triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi sendiri merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti. Sehingga untuk mengetahui keautentikan data dapat dilihat dari sumber data yang lain atau saling mengecek antara sumber data yang satu dengan yang lain. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2.(Triangulasi Teknik)

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang ada terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah menulis menghimpun data lapangan. Tahap editing adalah tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahan (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ke tahap selanjutnya.

2. *Tabulating dan Coding*

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawab yang serupa dan teratur serta sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-datayang serupa. Data-datayang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun ke dalam bentuk table dan diberi kode.

3. *Intepretasi Data*

Tahap intepretasi datayaitu tahap untuk memberikan penafsiran atau penjabaran dari datayang adapadabel untukdiberi maknanyayang lebihluasdenganmenghubungkandatatadenganhasilyang lain,serta hasil dari dokumentasiyangsudah ada

I. **Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data kualitatif ini terdapat tiga komponen analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu,

1. Pengumpulan Data

Proses pengumupalan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat peneliti, bahkan di akhir penelitian. Intinya adalah proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu tersendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukukan proses pengumpulan data dapat dilakukan. Ketika peneliti sudah melakukan wawancara, observasi,dan lain sebagainya dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Pada saat subjek melakukan pendekatan, observasi membuat catatan lapangan, berinteraksi dengan lingkungan sosial dan informan, itu semua merupakan proses pengumpulan data yang hasilnya adalah data yang akan diolah, ketika mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah melakukan reduksi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu secara teliti dan rinci serta segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data juga berarti sebagai sebuah proses pemilihan, pemusatan kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan (*field note*). Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis menajamen, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mengenai analisis mengetahui Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung dengan cara sedemikian rupa yang dapat ditarik kesimpulann dan kemudian diverivikasi. Reduksi data dapat dilaksanakan setelah penelitian dilapangan dilakukan sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian di lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data.

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang ada di kelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang

disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai bagaimana sebenarnya proses mengetahui Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung

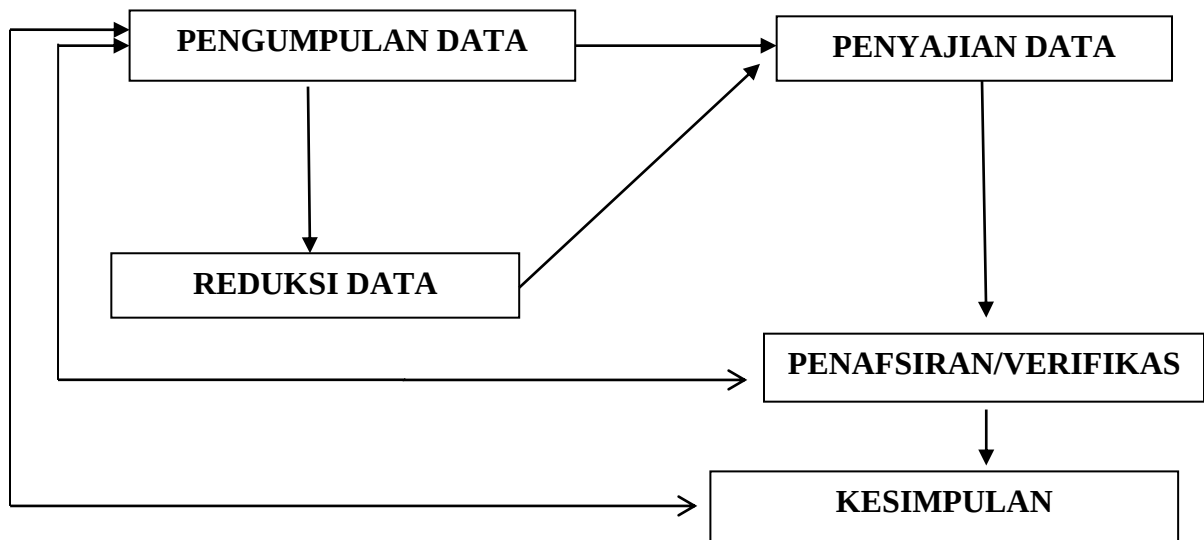
4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Berdasarkan permulaan pengumpulan data, selanjutnya mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan kesimpulan yang longgar, tetap terbuka dan tidak skeptis, akan tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh, setelah itu kemungkinan akhir muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan kemudian pengkodeannya, penyimpanan, metode pencarian ulang yang dapat digunakan dan kecakapan peneliti.

5. Kesimpulan

Kesimpulan dilakukan dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai.

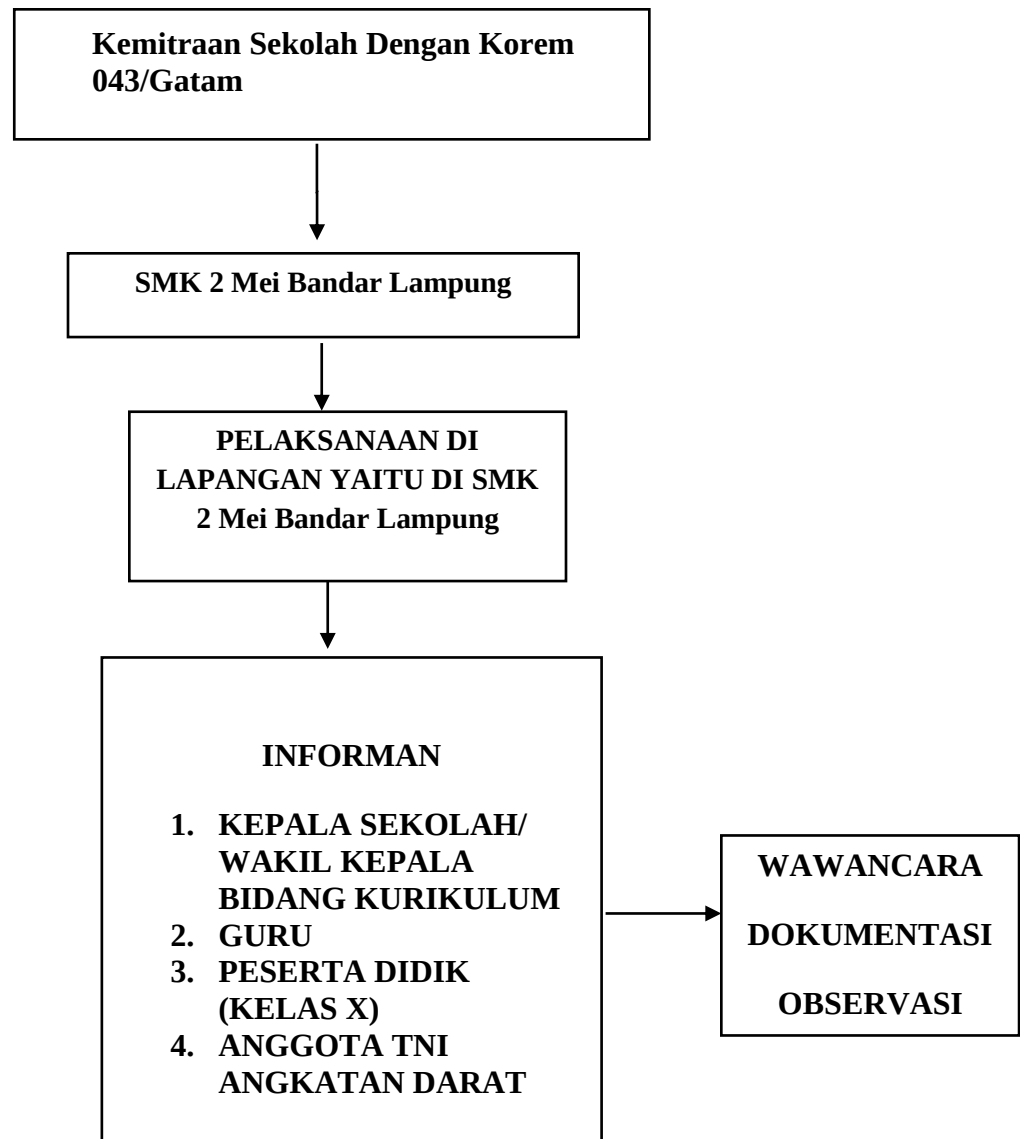
Peneliti melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data mengenai mengetahui Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung tersebut kemudian membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin belum jelas namun setelah itu akan semakin rinci dan mengakar dengan kokoh. Teknik analisis data dalam penelitian penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Teknik analisis data Model Miles dan Huberman

6. Rencana Penelitian

Berikut juga akan disajikan gambar rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis yang telah dijelaskan diatas.



Gambar 4.Rencana Penelitian

Rencana penelitian digambarkan dengan maksud agar pembaca dapat dengan mudah menangkap bagaimanakah penelitian ini akan dilakukan dengan teknik analisis yang telah dijelaskan diatas. Penelitian diawali dari mencari data sebanyak-banyaknya yaitu tentang Kemitraan Sekolah Dengan

Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Data tersebut diperoleh melalui observasi dan catatan lapangan (*field notes*) yang memungkinkan untuk didatakannya semua data mengenai mekanisme Kedisiplinan di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Kemudian dilakukan reduksi data (*data reduction*) dengan memilih dan membatasi hal pokok yang akan diteliti, peneliti hanya meneliti pelaksanaan. Penanaman Disiplin Siswa yang dilakukan oleh Korem 043/Gatam. Setelah itu data akan disajikan melalui penyajian data (*data display*)

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang sudah dilakukukan pada Kemitraan Sekolah dengan Korem 043/Gatam dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung. Dapat disimpulkan bahwa program penanaman disiplin siswa telah di rencanakan sejak awal dan berjalan sesuai rencana dan Program penanaman disiplin berjalan sesuai tujuan. Kegiatan-kegiatan program penanaman disiplin siswa sudah cukup membuat siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung memahami praturan-praturan yang ada dan bertanggung jawab akan diri nya sendiri untuk disiplin yang kelak akan berguna di dunia penindustrian yang nanti nya mereka akan bekecimpung di dalam nya .

1. Dimensi program kemitraan

Disimpulkan bahwa penanaman disiplin siswa secara *perencanaan program kemitraan* di SMK 2 Mei Bandar Lampung yang telah di rencanakan sejak awal, yaitu berdasarkan temuan yang di peroleh oleh peneliti perencanaan telah di lakukan sejak lama dan stiap tahun ajaran baru dengan prosedur yang sudah di tentukan dengan memasukan surat permohonan kerjasama antara sekolah dengan korem 043/Gatam dalam pembinaan kedisiplinan siswa , kegiatan kemitraan sekolah dengan korem 043/Gatam bertujuan untuk

menumbuhkan kedisiplinan siswa, dengan segala kesiapan yang sudah disiapkan oleh sekolah dan korem 043/Gatam.

2. Dimensi Pembagian Peran dan Tanggung Jawab

Disimpulkan bahwa kemitraan sekolah dengan korem 043/gatam dalam penanaman disiplin siswa secara *pembagian peran dan tanggung jawab* berdasarkan temuan yang di peroleh oleh penelti bahwa pembagian peran atau tugas pembagian tugas sekolah dengan di bantu oleh anggota osis untuk mengkondusifkan siswa dan selebih pembinaan di ambil alih full dengan anggota TNI angkatan darat. Dan terdapat sanksi atau hukuman yang di terima oleh siswa saat mereka datang terlambat

3. Dimensi Pelaksanaan Program Kemitraan Sekolah Dengan Korem.

Disimpulkan bahwa kemitran sekolah dengan korem 043/gatam dalam penanaman disiplin siswa secara *pelaksanaan program kemitraan* di SMK 2 Mei Bandar Lampung berdasarkan temuan yang diperoleh oleh peneliti bahwa pelaksanaan membinaaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terdapat jenis-jenis kegiatan yaitu kegiatan apel pembukaan, PBB (Pelatihan Baris-Berbaris), latihan upacara, dan kegiatan apel penutup. Dalam kerjasama sekolah dengan korem 043/gatam merupakan upaya sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya siswa baru diluar program penanaman disiplin siswa baru guru pengupayakan dengan memebri nasehat kepada siswa di sela sela pembelajaran di kelas. Proses pelakasaan program penanaman disiplin siswa atau masa prastudy siswa baru di lakasanakan dengan apel pembuka yang diman sekolah menyerahkan peserta didik kepada anggota TNI angkatan darat untuk mengambil alih peserta didik untuk proses

pelaksanaan pembinaan seperti kegiatan PBB, Latihan upacara dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dan di tandi selesainya kegiatan pembinaan pada apel penutup dengan di serahkan kembali siswa kepada sekolah.

4. Dimensi Dampak Program Kemitraan

Disimpulkan bahwa program penanaman disiplin siswa secara *dampak program* penanaman disiplin siswa di SMK 2 Mei Bandar Lampung.

Berdasarkan temuan yang diperoleh oleh peneliti bahwa pelaksanaan penanam kedisiplinan yang berkerjasama dengan korem 043/gatam telah berjalan dengan baik dan menjadikan peserta didik lebih taat kepada peraturan tata tertib, kimtraan ini dapat menumbuhkan disiplin siswa,dan sejauh ini siswa merasakan dampak yang mereka rasakan mereka lebih taat akan praturan tata tertib, walau ada beberapa siswa yang belum sepenuh nya disiplin. Dan harapan untu program kedepannya untuk meningkatkan kegiatan seperti wawasan kebangsaan seperti penaman bela negara dan cinta tanah air.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini penelitian memiliki masukan terhadap Kemitraan Sekolah Dengan Korem 043/Gatam Dalam Penanaman Disiplin Siswa Di SMK 2 Mei Bandar Lampung, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah SMK 2 Mei Bandar Lampung

Sekolah diharapkan lebih meningkatkan program-program penanaman Disiplin siswa pada dimensi pelaksanaan untuk menunjang ketercapaian, dan uapa dalam menanamkan disiplin siswa tidak hanya di laksanakan pada saat

program yang di adakan saat penerimaan peserta didik saja tetapi penanaman melalui kegiatan ekstrakurikuler dn saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Korem 043/Gatam

Diharapkan kepada korem 043/Gatam dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai program penanaman disiplin siswa, agar program-program penanaman disiplin siswa menjadi lebih terwujud dan optimal

3. Bagi Siswa SMK 2 Mei Bandar Lampung

Siswa diharapkan memiliki kesadaran penting terhadap disiplin terhadap praturan bagi diri nya sendiri melalui keikutan serta dalam program penanaman disiplin. Dan dapat di aplikasikan dimanapun berada

4. Bagi Peneliti lebih lanjut

Bagi peneliti lebih lanjut diharapkan penelitian ini dapat memberikan konstribusi pengalam bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori secara empiris dan sejalan dengan disiplin ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fauzan Zakaria. 2015. *Pola Kemitraan Agribisnis*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Hardiansah Ganjar Ari. 2017 Peranan Dan Fungsi Pembinaan Teritorial TNI AD Dalam Perbantuan Pemerintah Daerah (studi di kabupaten Lebak). *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Volume 3 no 1
- Irawan Suntoro 2017. Pengaruh Konsep Diri Dan Peranan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA PRINTIS 2 Bandar. Lampung. *Jurnal Cultur Demokrasi*. Volume 5 no 2
- Jayanti Dwi Priatin Ratih. 2014 Perbandingan Tingkat Kedisiplinan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah Di SMP 1 Putri Dengan SMP Islam Brawijaya Mojokerto. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* vol 2 no 2
- Kartono Kartini. 1996. *Pemikiran Reflektif Peranan ABRI Di Era Pembangunan*. Bandung: Mandar maju
- Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor I/MPR/2003. 2017. Sekretariat Jendral MPR RI.
- Muhammad Khafid 2007. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi UNNES*. Volume 2 no 2
- Munsharif Abdul Chalim, Faisal Rahman. 2015. Peranan Dan Kedudukan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Didalam Undang-undang Keamanan Nasional Di Tinjau Dari Perspektif Politik Hukum Di Indonesia. *Jurnal Pembaharuan Hukum*. Volume 11. No 1

- Musdalipah 2015 Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Kemampuan Sosialisasi Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi* Volume 3 no 6
- Rusmini. 2017. Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter Dan Attitude. *Jurnal Nur El Islam* volume 4 Nomer 2
- Solihin.2017. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi siswa SMAN 1 Benai Kabupaten Kuantang singgih(Study kasus kelas IX). *Jurnal Fisip*. Volume 4 no 1
- Sugeng Haryono.2016. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.volume 3 No 3
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suparjan. 2017. Kemitraan Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program CS Batik Cap Perwana Alami Di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban. *Jurnal Sosiologi USK* Volume 11 Nomer 1
- Tsaniyah AL-Jumanda. 1999. *Tentara Mendamba Mintra*. Bandung: Mizan
- Undang –undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Ketetapan MPR. 2017.Sekretariat Jendral MPR RI.
- Wahyuni . 2017. Peranan Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Dan Kegiatan Belajar Siswa Penderita Tuna Rungu. *Jurnal Cultur Demokrasi* Volume 5 no 2
- Yunida Cahaya Kinanti. 2016. Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan* vol 5 no 5